



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

PENGARUH RELIGIUSITAS DAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA UNIKS DI BANK SYARIAH

Engla Mustia Wati¹, Dian Meliza², Redian Mulyadita³

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi, Jl Gatot Subroto KM 7,
Kebun Nenas, Sungai Jering, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau 29566

Email: englamustiawati@gmail.com¹, dianhabibi2011@gmail.com²,
banghardi1961@gmail.com³

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat religiusitas dan literasi keuangan syariah mahasiswa perbankan syariah Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS) dan untuk mengetahui pengaruh religiusitas dan literasi keuangan syariah terhadap minat menabung mahasiswa perbankan syariah Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dalam penelitian ini sampel diambil adalah mahasiswa perbankan syariah Universitas Islam Kuantan Singingi yang berjumlah sebanyak 85 orang. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat religiusitas mahasiswa perbankan syariah Universitas Islam Kuantan Singingi 84,7% berada pada kategori tinggi. Tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa perbankan syariah Universitas Islam Kuantan Singingi 68,2% berada pada kategori tinggi. Kemudian hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai sig adalah 0,00 dan $0,00 < 0,05$ yang berarti bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh religiusitas dan literasi keuangan syariah terhadap minat menabung mahasiswa perbankan syariah Universitas Islam Kuantan Singingi di bank syariah dengan determinasi sebesar 74,5%.

Kata Kunci : Minat menabung, Religiusitas, Literasi Keuangan Syariah, Bank Syariah

Abstrak

The purpose of this study is to determine the level of religiosity and sharia financial literacy of sharia banking students at Kuantan Singingi Islamic University (UNIKS) and to determine the influence of religiosity and sharia financial literacy on the interest in saving of sharia banking students at Kuantan Singingi Islamic University (UNIKS). This type of research is quantitative research. In this research, the samples taken were 85 sharia banking students at Kuantan Singingi Islamic University. The data analysis used is multiple linear regression analysis using SPSS. The research results show that the level of religiosity of Islamic Banking students at Kuantan Singingi Islamic University is 84.7% in the high category. The sharia financial literacy level of sharia banking students at Kuantan Singingi Islamic University is 68.2% in the high category. Then the research results show that the sig values are 0.00 and $0.00 < 0.05$, which means that H_1 is accepted and H_0 is rejected This means that there is an influence of religiosity and financial literacy on the interest in saving of sharia banking students at Kuantan Singingi Islamic University in sharia banks with a determination of 74.5%.

Keyword : Interest in saving, Religiosity, and sharia financial literacy, Islamic Banking



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

1. PENDAHULUAN

Perbankan syariah merupakan salah satu lembaga keuangan yang menyediakan jasa keuangan bagi masyarakat yang dijalankan dengan prinsip syariah. Pada dasarnya prinsip syariah tersebut mengacu kepada syariah Islam yang berpedoman kepada Al-Qur'an dan Hadist, sebagaimana Islam sebagai agama telah mengatur kehidupan manusia secara komprehensif atau menyeluruh baik itu hubungan manusia dengan Tuhan maupun hubungan sesama manusia. Salah satunya terkait persoalan ekonomi (OJK, 2017, diakses pada 08 Desember 2021). Maka dengan demikian implementasi prinsip syariah inilah yang membedakan Bank Syariah dengan Bank Konvensional.

Menurut Added (2005) perkembangan bank syariah di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, hal ini terlihat semakin bertambahnya unit perbankan syariah dari tahun ketahun. Kemudian jika dibandingkan dengan jumlah simpanan dan nasabah dari perbankan konvensional yang cenderung stagnan, maka perbankan syariah terus mengalami peningkatan jumlah nasabah maupun jumlah simpanan. Selain itu menurut pernyataan dari Ketua Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dilansir oleh CNBC Indonesia (diakses 08 Desember 2021) Wimboh Santoso menyatakan bahwa total aset keuangan syariah mengalami peningkatan tajam.

Secara positif peningkatan jumlah nasabah yang menabung di bank syariah dapat diartikan pula bahwa juga terdapat peningkatan minat untuk menabung di bank syariah. Nasabah bank syariah mencakup berbagai lapisan masyarakat, salah satunya mahasiswa, dari beberapa Universitas menggunakan jasa bank syariah dalam melakukan transaksi untuk pembayaran uang kuliah. Maka dengan demikian semakin memudahkan akses bagi mahasiswa untuk menabung di bank syariah.

Bank Syariah menjadi salah satu bentuk solusi terutama bagi umat Islam yang memiliki minat untuk menabung yang sesuai dengan tuntunan syariat yang telah diajarkan oleh agamanya. Dan dengan sistem yang ada di bank syariah masyarakat akan tertarik untuk menitipkan dananya pada Bank Syariah tersebut dengan harapan akan mendapatkan feedback yang seimbang antara pihak bank maupun pihak nasabah (Maghfiroh, 2018)

Rendahnya jumlah mahasiswa yang menabung di bank syariah dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti masih adanya mahasiswa yang berpikir bahwa menabung di rumah lebih mudah dan pada umumnya masyarakat atau orang-orang



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

terdekat mahasiswa juga menabung di bank konvensional. Kemudian masih kurangnya pengetahuan mahasiswa mengenai literasi keuangan syariah. Menabung di Bank Syariah juga merupakan solusi utama bagi umat muslim untuk menjalankan syariat sesuai yang diajarkan dan dianjurkan oleh Islam. Maka dengan demikian sikap keagamaan yang lebih dikenal dengan religiusitas yang dimiliki seseorang juga berperan penting yang dapat mempengaruhi minat menabung di Bank Syariah. Dan religiusitas dapat menjadi strategi yang dapat meningkatkan minat menabung mahasiswa di bank syariah (Putri, dkk., 2019).

Religiusitas adalah pengabdian terhadap agama; kesalehan. B.A Rukiyanto S. J (2021) berpendapat bahwa Religiusitas berarti perasaan dan kesadaran akan hubungan dan ikatan manusia dengan Allah. Religiusitas berpangkal dari diri sendiri yang dimulai dengan kesadaran manusia yang mengakui bahwa hidupnya sebagai pemberian dari Allah. Menurut Jalaluddin (2001) religiusitas merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama (Triuspitorini, 2020)

Penelitian lain yang dilakukan di Universitas Islam Kuantan Singingi diperoleh hasil bahwa mahasiswa yang minat dan telah menabung di bank syariah dipengaruhi oleh pemahaman tentang Bank Syariah sehingga menimbulkan minat untuk menabung di Bank Syariah. Selain itu Program studi Perbankan Syariah Fakultas Ilmu Sosial. Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS) dalam perkuliahannya diberikan mata kuliah yang sesuai dengan jurusannya, belajar tentang pemahaman apa itu bank syariah, bagaimana cara bermuamalat sesuai syariat Islam, bagaimana memberikan pelayanan yang baik terhadap nasabah, menjelaskan produk-produk yang ada dalam bank syariah, dan sebagainya yang berkaitan dengan perbankan syariah. Dengan demikian peneliti berasumsi bahwa literasi keuangan syariah mempengaruhi minat menabung di bank syariah. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Mahasiswa UNIKS di Bank Syariah”

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) minat adalah kecenderungan hati atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat juga merupakan suatu bentuk dari perhatian, kesukaan, kesenangan ataupun ketertarikan individu terhadap sesuatu objek tertentu. Sehingga minat dapat direalisasikan dengan cara mengarahkan potensi yang ada menuju tanggapan



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

seseorang terhadap bidang tertentu, dimana tanggapan tersebut dapat berupa reaksi internal maupun eksternal.

Minat adalah sikap subjektif yang memotivasi seseorang untuk melakukan tugas tertentu yang akan memberikan kesenangan dan kepuasan (Ikhwanisifa, 2018). Minat akan menghasilkan rasa ingin tahu terhadap sesuatu objek yang diminati, antusias terhadap hal tersebut sehingga munculnya sebuah keputusan untuk merealisasikan apa yang diminati tersebut. Minat juga merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan (Ramadina, 2019).

Sementara, Menabung merupakan sebuah tindakan atau perilaku sebagai simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan alat15 lainnya yang dipersamakan dengan itu (Wikipedia). Selain itu menurut UU 21 Tahun 2008 memberikan pengertian tabungan sebagai simpanan yang berdasarkan akad wadiah atau investasi dana berdasarkan akan mudharabah atau akad yang lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan syarat dan ketentuan tertentu. Maka dengan demikian minat menabung menurut Astuti (2003, dalam Ortega, 2017) adalah keinginan yang datang dari diri sendiri untuk melakukan penyimpanan harta dalam bentuk uang atau benda berharga lainnya pada bank dengan tujuan tertentu dan dilakukan dengan cara-cara atau prosedur yang telah ditetapkan. Selanjutnya minat dalam perbankan adalah keinginan atau ketertarikan dalam memilih dan menggunakan jasa perbankan sehingga ada keinginan atau ketertarikan untuk menjadi nasabah di perbankan syariah.

2.2 Aspek-Aspek Minat

Berdasarkan definisi dari minat yang telah di uraikan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya minat memiliki beberapa aspek atau indikator yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengukur minat diantaranya adalah perhatian (*attention*), ketertarikan (*interest*), keinginan (*desire*), dan Keyakinan (*Conviction*) . Ketiga aspek ini juga dijelaskan oleh Kotler (Lestari, 2020). Berikut penjelasan terkait aspek dari minat menabung.

- a. Perhatian (*Attention*) adanya perhatian yang besar dari nasabah terhadap suatu jasa yang ditawarkan terkhususnya oleh perbankan syariah
- b. Ketertarikan (*Interest*) setelah adanya perhatian maka akan timbul rasa tertarik pada jasa yang ditawarkan.
- c. Keinginan (*Disire*) berlanjut pada perasaan untuk mengingini atau memiliki dan menggunakan suatu produk atau jasa tersebut.
- d. Keyakinan (*Conviction*) kemudian timbul keyakinan pada diri individu terhadap produk tersebut sehingga menimbulkan keputusan (proses akhir)



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

2.3 Definisi Religiusitas

Secara etimologis religiusitas berasal dari bahasa Inggris yaitu kata religion yang berubah menjadi religiosity, dalam bahasa Indonesia dapat diartikan menjadi keberagamaan dan religiusitas. Kata agama itu sendiri diartikan sebagai sesuatu yang tidak kacau atau tertip, sehingga agama juga dapat diartikan sebagai sebuah aturan atau peraturan. Definisi tersebut menunjukkan bahwa dalam agama terdapat aturan-aturan dan kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi dan mempunyai fungsi untuk mengikat diri seseorang dalam hubungannya dengan Allah, sesama manusia dan lingkungan hidup (Suryadi & Hayat, 2021)

Menurut Fitriani (2016) konsep religiusitas adalah suatu sistem yang kompleks dari kepercayaan atau keyakinan dan sikap-sikap yang menghubungkan individu dengan satu keberadaan atau sesuatu yang bersifat ketuhanan. Kemudian secara mendalam menurut Mayasari (2018) mengatakan bahwa religiusitas merupakan suatu bentuk hubungan manusia dengan penciptanya melalui ajaran agama yang sudah terinternalisasi dalam diri seseorang dan tercermin dalam sikap dan perilakunya sehari-hari.

3. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini dirancang dengan metode penelitian kuantitatif sehingga jenis data yang akan diperoleh adalah berupa angka atau kuantitatif yang diperoleh melalui kuisioner yang akan di sebar.

B. Teknik analisis data

Analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2016). Pada penelitian menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif kuantitatif digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan daftar demografi responden. Statistik deskriptif memberikan gambaran data dengan kriteria nilai rata-rata, standar revisi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness. Pengujian tersebut di bantu dengan menggunakan program statistical product and service for windows version 20.00 (SPSS versi 2020).

2. Uji Validitas

Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = n-2 dengan alpha 0,05, dalam hal ini n adalah jumlah sampel (ghozali, 2013:53).



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN : 2745-7761

3. Uji Reliabilitas

Kuesioner dikatakan andal (reliabel) jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji coba terhadap butir pertanyaan tersebut dengan SPSS. Cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner adalah dengan menggunakan rumus koefisien Cronbach Alpha (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai (α) $> 0,06$ (Ghozali, 2013:47-48).

4. Uji Asumsi Klasik

5. Uji Normalitas

6. Uji Asumsi Klasik

7. Uji Multikolonieritas

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif data diketahui bahwa tingkat religiusitas mahasiswa perbankan syariah berada pada kategori sedang dengan frekuensi sebanyak 13 orang atau sama dengan 15,3%, dan berada pada kategori tinggi dengan frekuensi sebanyak 72 orang atau sama dengan 74,2%. Oleh karena itu dapat diinterpretasikan bahwa tingkat literasi mahasiswa perbankan syariah umumnya berada pada kategori tinggi. Secara mendalam Chaplin menjelaskan bahwa religi merupakan sistem yang kompleks yang terdiri dari kepercayaan, keyakinan yang tercermin dalam sikap 72 dan melaksanakan upacara-upacara keagamaan yang berhubungan dengan Tuhan (Mayasari, 2014). Religiusitas merupakan suatu bentuk hubungan manusia dengan penciptanya melalui ajaran agama yang sudah terinternalisasi dalam diri seseorang yang tercermin dalam sikap dan perilaku sehari-hari. Dengan tingginya tingkat religiusitas pada mahasiswa perbankan syariah Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS) ini berarti mahasiswa memiliki rasa keterhubungan dengan Tuhannya. Dalam Islam, menurut Deradjat (Mayasari, 2014) wujud dari religiusitas yang paling penting adalah seseorang dapat merasakan secara batin tentang Tuhan, hari akhir, dan komponen agama lain. Menurut penelitian Wahyuningsih (2009) menunjukkan bahwa spritualitas dalam konteks Indonesia tidak lepas dari agama (Islam).

Berdasarkan teori Glock (Rahmat, 2023) terdapat lima dimensi dari religius. Pertama dimensi ideologi atau keyakinan, yaitu dimensi keberagamaan yang berkaitan dengan apa yang harus dipercayai misalnya kepercayaan kepada Tuhan, malaikat, surga dan sebagainya. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukan bahwa mahasiswa perbankan syariah UNIKS memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap agama Islam yang tinggi. Dalam hal ini mahasiswa perbankan syariah memiliki kepercayaan kepada Tuhan yang Maha Esa sebagai bentuk keyakinannya. Hal ini dapat terjadi dikerankan seluruh responden beragama Islam dan juga diberikan mata kuliah keagamaan dan keyakinan ini dapat menjadi 73



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

fondasi atau landasan seorang untuk berperilaku. Dimensi kedua yaitu peribadatan, dengan adanya keyakinan akan Tuhan maka akan muncul kepercayaan dan pelaksanaan apa yang diperintahkan dan menghindari apa yang dilarang oleh agama. Dalam hal ini mahasiswa UNIKS sudah melaksanakan ritual keagamaan dengan melaksanakan kewajiban sebagai seorang muslim dan juga membaca Al-Qur'an. Menurut Glock (Mayasari, 2014) dimensi ini berkaitan dengan sejumlah perilaku, dimana perilaku tersebut sudah ditetapkan oleh agama seperti mengerjakan sholat dan membaca Al-Qur'an. Ketiga yaitu dimensi penghayatan yaitu perasaan keagamaan yang pernah dialami dan dirasakan seperti merasa dekat dengan Tuhan dan merasa takut akan berbuat dosa (Alwi, 2014). Dalam penelitian mahasiswa yang memiliki penghayatan terhadap agama adalah yang memiliki perasaan bersalah jika meninggalkan kewajiban seperti meninggalkan sholat dan menyadari bahwa setiap perilaku akan dipertanggung jawabkan. Dengan tingginya religiusitas mahasiswa perbankan syariah UNIKS maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa memiliki rasa penghayatan terhadap agama Islam. Keempat pengetahuan agama, yaitu seberapa jauh seseorang mengetahui dan memahami ajaran-ajaran agamanya terutama yang ada di dalam kitab suci dan fiqh (Alwi, 2014). Dalam penelitian ini mahasiswa yang memiliki pengetahuan agama dapat diwujudkan dengan upaya mereka untuk mencari tahu tentang syariat 74 Islam misal dengan membaca buku terkait syariat Islam dan mencari tahu hukum.

1. Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS)

Literasi keuangan syariah adalah kecakapan seseorang dalam hal pemahaman dan penerapan keuangan yang dibutuhkan dalam kehidupan sesuai dengan nilai-nilai agama Islam sehingga mampu mengelola keuangan dengan lebih baik (Arsyad dan Handono, 2017). Berdasarkan penelitian ini diperoleh hasil yang menunjukkan tingkat literasi keuangan mahasiswa perbankan syariah Universitas Islam Kuantan Singingi. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat literasi tersebar di kategori sedang dan tinggi. Pada kategori sedang dengan frekuensi sebanyak 27 orang atau sama dengan 31,8% dan pada kategori dengan frekuensi sebanyak 58 orang atau sama dengan 68,2%. Oleh karena itu persentase terbesar berada pada kategori tinggi.

Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan syariah ditandai dengan empat aspek atau ciri utama (Nanda, 2018) yaitu. Pertama pengetahuan dasar keuangan syariah. Dengan tingginya kategori literasi keuangan syariah dapat diartikan bahwa mahasiswa perbankan syariah UNIKS memahami hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan uang dan perencanaan uang. Hal ini sesuai dengan apa yang disebutkan oleh Nanda, (2016) bahwasannya pengetahuan dasar itu merupakan



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

wawasan dan pengetahuan terkait prinsip dasar keuangan syariah yang dimiliki oleh seseorang sesuai dengan syariah Islam.

Aspek kedua tabungan dan pinjaman syariah yaitu sebagaimana pendapatan yang disisihkan untuk disimpan agar dapat digunakan dikemudian hari atau untuk keperluan mendesak lainnya (Nanda, 2016). Aspek ini diwujudkan kedalam beberapa sikap yang dimiliki oleh mahasiswa yaitu merasa lebih percaya untuk menabung di bank syariah dan juga menyadari bahwa prosedur bank syariah lebih mudah untuk dapat digunakan sebagai lembaga pengelolaan keuangan. Aspek ketiga asuransi syariah yaitu, sebagai usaha saling melindungi dan tolong menolong di antara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk asset dan atau tabarru' yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah (Nanda, 2016). Aspek ini diwujudkan dengan pengetahuan dan sikap mahasiswa untuk memilih bank syariah sebagai asuransi syariah. Dan penelitian ini pada dasarnya melalui kuesioner mahasiswa menegtahui bahwa asuransi syariah merupakan yang penting dan bank syariah salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk memfasilitasi asuransi.

Aspek keempat investasi syariah yang dalam penerapan nya pada mahasiswa UNIKS yaitu, memahami produk-produk investasi yang ditawarkan oleh bank syariah dan investasi di bank syariah lebih dapat dipercaya. Hal ini juga sesuai dengan penjelasan Nanda, 2016 bahwa Investasi merupakan keputusan yang diambil seseorang untuk dikeluarkan pada saat ini dengan tujuan digunakan untuk masa depan, namun demikian, dengan kegiatan investasi dalam Islam tidak berarti 77 setiap individu bebas melakukan tindakan untuk memperkaya diri atau menimbun kekayaan dengan cara tidak benar.

Tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa perbankan syariah UNIKS berada pada kategori tinggi juga sesuai dengan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) dimana indeks literasi keuangan syariah naik sebesar 30% dari biasanya. Dan ini juga sesuai dengan penelitian Yuliani, (2019) di Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS) bahwasannya mahasiswa perbankan syariah sudah menegtahui tentang bank syariah baik itu prinsip, karakteristik, ataupun produkproduk yang ditawarkan oleh bank syariah. Hal ini dikarenakan di program studi perbankan syariah UNIKS diajarkan mata kuliah yang sesuai jurusan yang berkaitan dengan bank syariah tersebut. Hal ini juga sesuai dengan salah satu faktor yang dijelaskan oleh (Kusumadewi dkk, 2019) yaitu pendidikan.

2. Pengaruh Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Mahasiswa perbankan syariah Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS) Di Bank Syariah



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN : 2745-7761

Penelitian ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan uji hipotesis 1 yaitu religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa perbankan syariah Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS) di bank syariah. Hasil uji hipotesis tersebut didasarkan pada uji t dengan melihat nilai signifikansi parsial yang diperoleh nilai Sig. Sebesar $0.00 < 0.05$, yang berarti bahwa hipotesis 1 diterima secara signifikan dan secara parsial variabel religiusitas berpengaruh positif terhadap minat menabung mahasiswa perbankan syariah Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS) di bank syariah.

Kemudian hasil analisis regresi berganda dalam penelitian ini membuktikan bahwa koefisien variabel religiusitas bernilai positif terhadap minat menabung dengan taraf nilai signifikansi $< 0,1$, artinya jika variabel religiusitas ditingkatkan 1 poin maka variabel minat menabung mahasiswa perbankan syariah akan meningkat sebesar 0.340. Hasil uji analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa religiusitas mahasiswa perbankan syariah Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS) dari 85 orang jumlah responden sebesar 84.7% responden memiliki religiusitas yang tinggi. Hal ini dikarenakan sebagian besar mahasiswa sudah mengimplementasikan religiusitas yaitu yang meliputi kepercayaan terhadap agama, ritualistik, pengamalan yang didapat dalam beragama, pengetahuan tentang agama, dan konsekuensi terhadap agama. Sedangkan 15,3% atau sebanyak 13 orang mahasiswa memiliki religiusitas sedang. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa religiusitas mahasiswa perbankan syariah Universitas Islam Kuantan Singingi berada di kategori tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Theory Plan Behaviour (TPB) atau teori perilaku terencana yang dikemukakan oleh Ajzen (1991) Dalam Rawi dkk, (2023) dimana perilaku seseorang akan dipengaruhi oleh minat (niat), sedangkan niat bergantung kepada sikap dan norma subyektif. Oleh karena itu menurut teori ini minat salah satunya dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku. Religiusitas mahasiswa adalah salah satu nilai subyektif yang mempengaruhi minat menabung. Mahasiswa beranggapan bahwa dengan menabung di bank syariah itu akan sesuai dengan nilai-nilai subyektif atau keyakinan yang dianutnya dalam ajaran Islam.

Minat menjadi landasan atau alasan seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik yaitu dorongan untuk melakukan suatu tindakan dan memberikan pengaruh yang besar terhadap tindakan yang akan dilakukan. Minat ini dapat diekspresikan melalui pernyataan yang ditunjukkan lebih suka terhadap sesuatu dan dapat pula dimanifestasikan dalam bentuk aksi berupa partisipasi dalam suatu aktivitas (Superman dkk, 2014). Dan pada mahasiswa perbankan syariah Universitas Islam Kuantan Singingi minat menabung diwujudkan dengan



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

pernyataan melalui kuesioner yang diberikan meski partisipasi untuk menabung masih tergolong rendah.

Selanjutnya, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauzi (2020) yang membuktikan bahwa religiusitas adalah hal yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi nasabah di bank syariah. penelitian lain juga dilakukan oleh Santi dkk, (2023) bahwasannya secara positif dan signifikan religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa. semakin tinggi religiusitas, maka akan semakin meningkat minat menabung mahasiswa perbankan syariah Universitas Islam Kuantan Singingi di bank syariah.

Religiusitas mahasiswa perbankan syariah universitas islam kuantan singingi dikategorikan tinggi dalam penelitian ini. Semakin tinggi tingkat religiusitas mahasiswa akan mempengaruhi minat menabung di bank syariah. Mahasiswa yang religiusitas adalah mahasiswa yang memiliki keyakinan terhadap agama, mengamalkan ritual agama, pengamalan yang didapat dalam beragama, pengetahuan tentang agama, dan konsekuensi terhadap agama. Sehingga dengan norma yang dianut sesuai ajaran agama islam.

Hal ini sejalan dengan teori minat menurut Ajzen (1991) dalam Fauzi, (2020) dimana minat seseorang dipengaruhi oleh sikap subyektif. Sehingga jika religiusitas mahasiswa tinggi maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa lebih paham terhadap hukum-hukum syariah terhadap perbankan syariah yaitu akan menjauhi diri dari riba dan akan melaksanakan setiap transaksi dan akad yang sesuai dengan Al-Qur'an dan hadist. Religiusitas akan membuat mahasiswa menghindari dosa dikarenakan memahami bahwa setiap perbuatan (dosa) yang dilakukan akan memberikan konsekuensi, dan hal inilah yang berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.

Penelitian ini menunjukan bahwa setelah dilakukan uji hipotesis 2 yaituliterasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa perbankan syariah Universitas Islam Kuantan Singingi di bank syariah. Hasil uji hipotesis tersebut didasarkan pada uji t dengan melihat nilai signifikansi parsial yang diperoleh nilai Sig. Sebesar $0.00 < 0.05$, yang berarti bahwa hipotesis 1 diterima secara signifikan dan secara parsial variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap minat menabung mahasiswa perbankan syariah Universitas Islam Kuantan Singingi di bank syariah.

Hasil analisis regresi berganda dalam penelitian ini membuktikan bahwa koefisien variabel religiusitas bernilai positif terhadap minat menabung dengan



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

taraf nilai signifikansi $< 0,1$, artinya jika variabel religiusitas ditingkatkan 1 poin maka variabel minat menabung mahasiswa akan meningkat sebesar 0.552. Hasil uji analisis deskriptif menunjukan bahwa literasi keuangan syariah mahasiswa perbankan syariah Universitas Islam Kuantan Singingi dari 85 orang jumlah responden sebesar 68,2% responden memiliki literasi keuangan syariah yang tinggi. Kemampuan literasi keuangan syariah ditunjukkan dengan memiliki pengetahuan dasar tentang keuangan syariah, mengetahui tabungan dan pinjaman syariah, asuransi syariah, dan investasi syariah (Nanda, 2018). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa perbankan syariah Universitas Islam Kuantan Singingi berada di kategori tinggi. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori perilaku terencana yang dikemukakan oleh Ajzen (1991) dalam Fauzi, (2020) dimana salah satu yang mempengaruhi minat adalah persepsi control atau perceived behavioural control maka literasi keuangan syariah menjadi salah satu yang mempengaruhi minat menabung mahasiswa. Kemudian sejalan juga dengan penelitian dari Fauzi⁸² (2020) yang membuktikan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa. Penelitian Ika (2017) juga membuktikan bahwa literasi keuangan syariah adalah variabel yang berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah.

Literasi keuangan syariah pada mahasiswa perbankan syariah Universitas Islam Kuantan Singingi dikategorikan tinggi dan pada penelitian ini menemukan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap minat menabung mahasiswa perbankan syariah Universitas Islam Kuantan Singingi. Maka hal ini sejalan dengan teori Ajzen (1991) Dalam Rawi (2023) selain dari norma subyektif juga terdapat kontrol perilaku yang mempengaruhi minat. Dimana kontrol perilaku ini merupakan aspek perencanaan seperti yang ada pada literasi keuangan syariah ini merupakan aspek penting bagi konsumen untuk mengembangkan niat atau minat. Literasi keuangan syariah berarti ketika memiliki perencanaan strategi yang dalam hal ini perencanaan keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa akan mempengaruhi minat untuk menabung di bank syariah.

Kemudian pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa literasi berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa perbankan syariah Universitas Islam Kuantan Singingi dengan pengaruh positif yang artinya semakin tinggi literasi keuangan syariah maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa perbankan syariah Universitas Islam Kuantan Singingi untuk menabung di bank syariah.

Berdasarkan uji signifikansi simultan untuk hipotesis religiusitas dan literasi keuangan syariah berpengaruh secara simultan terhadap minat menabung



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

mahasiswa perbankan syariah Universitas Islam Kuantan Singingi di bank syariah. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.00 < 0.05$. sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan ditemukan pengaruh yang simultan. Artinya secara bersamaan kedua variabel independent mampu mempengaruhi minat menabung mahasiswa di bank syariah. Semakin tinggi religiusitas dan literasi keuangan syariah maka semakin tinggi pula minat menabung mahasiswa perbankan syariah Universitas Islam Kuantan Singingi di bank syariah. Kemudian, uji koefisien determinasi simultan yang dilakukan untuk mengukur seberapa besar kedua variabel mempengaruhi minat menabung. Maka diketahui bahwa koefisien determinasi simultan R^2 pada tabel Tabel F.1 Model Summary diperoleh nilai adjusted r square sebesar 0.758 yang berarti besar pengaruh variabel religiusitas dan literasi keuangan syariah terhadap minat menabung sebesar 75.8% sedangkan sisanya sebesar 14.2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini. Berdasarkan analisis deskriptif juga diketahui bahwa tingkat minat menabung mahasiswa tergolong tinggi yaitu sebesar 74,2%.

Menurut Suparman dkk (2014) minat dapat diwujudkan atau dapat diekspresikan melalui pernyataan yang ditunjukkan lebih suka terhadap sesuatu hal 84 seperti barang atau jasa daripada yang lain, kemudian juga dapat di ekspresikan sebagai tindakan. Oleh karena itu sebagaimana penelitian yang telah dilakukan oleh Yuliani Dan Meliza (2019) yang menemukan bahwa tingkat partisipasi mahasiswa menabung di bank syariah masih tergolong rendah. Sedangkan pada penelitian ini menunjukan bahwa minat menabung berada pada kategori tinggi, hal tersebut dapat terjadi dikarenakan perwujudan minat mahasiswa masih beradapada ekspresi pernyataan lebih berminat menggunakan jasa bank syariah.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Religiusitas dan literasi keuangan syariah secara bersamaan berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah, semakin tinggi tingkat religiusitas dan literasi keuangan syariah maka semakin tinggi pula minat menabung mahasiswa perbankan syariah Universitas Islam Kuantan Singigi (UNIKS) di bank syariah.

D. KESIMPULAN (*CONCLUSIONS*)

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil tentang “pengaruh religiusitas dan literasi keuangan syariah terhadap minat menabung mahasiswa perbankan Syariah Universitas Islam Kuantan Singingi di bank syariah” maka terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

1. Tingkat religiusitas mahasiswa perbankan syariah Universitas Islam Kuantan Singingi 84,7% berada pada kategori tinggi.
2. Tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa perbankan syariah Universitas Islam Kuantan Singingi 68,2% berada pada kategori tinggi.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai sig adalah 0,00 dan $0,00 < 0,05$ yang berarti bahwa H1 diterima dan H0 ditolak. Artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Artinya terdapat pengaruh religiusitas dan literasi keuangan terhadap minat menabung mahasiswa perbankan syariah Universitas Islam Kuantan Singingi di bank syariah dengan determinasi sebesar 74,5%

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya sungguh tak terhingga terutama kepada :

1. Ibu Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I.,M.Pdi. selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Ibu Rika Rarmadhanti.S.IP.,M.SI selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam kuantan Singingi.
3. Ibu Meri Yuliani, SE.Sy., ME.Sy selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Ibu Dian Meliza, S.HI., MA selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan dan membantu untuk kesempurnaan skripsi ini serta tak pernah bosan memberi motivasi untuk peneliti.
5. Bapak Redian Mulyadita,SE.,M.Ak selaku dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan dan bimbingan kepada peneliti serta memberikan dukungan semangat untuk peneliti.
6. Bapak dan Ibu dosen penguji sidang skripsi yang telah memberikan saran dan masukan terhadap penelitian dan penulisan skripsi ini, dan juga dengan masukan dari Bapak dan Ibu memberikan saya ilmu agar penelitian ini dapat disusun dengan lebih baik.
7. Bapak dan Ibu dosen Perbankan Syariah dan Staf Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah banyak membantu memberikan bekal ilmu yang tak ternilai harganya kepada peneliti selama belajar di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
8. Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Universitas Islam Kuantan Singingi sebagai subjek penelitian yang sudah bersedia menjadi subjek penelitian.
9. Terisitimewa untuk kedua orang tua peneliti, ayahanda Edi Tiawarman dan Mustati. Esta Wati (kakak), Misbar (Abang), Maria Ulfa (Adek) terimakasih banyak atas semua kasih sayang dan ketulusannya selama ini, terutama do'a dan dukungannya selama ini yang tiada henti baik secara moril dan materil demi kesuksesan peneliti dan segala yang telah diberikan dengan ikhlas.
10. Sahabat tercinta Peneliti Maghfira Darsih, Lista serta teman-teman Program Studi Perbankan Syariah Angkatan tahun 2017

DAFTAR PUSTAKA



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN : 2745-7761

- Ainina, Wida. 2018. Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah Mandiri Yogyakarta. *Skripsi*. UII Alfabeta CV
- Alwi, Said.(2014). Perkembangan Religiusitas Remaja. Yogyakarta : Kaukaba Dipentara Amwal. Volume 10, No 1 (2018)
- Aslamawati, dkk. (2012). Hubungan Religious Commitment dengan Motivasi Belajar pada Mahasiswa Unisba. Prosiding SnaPP Asyhad, M., Handono, Wahyu Agung. 2017. Urgensi Literasi Keuangan Syariah Pada Pendidikan Dasar. MIYAH : Jurnal Studi Islam. Volume 13, No 1 (2017) 126-143
- Azwar, Saifuddin. (2013). Dasar-Dasar Psikometri, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ekonomi Syariah (IAI Nasional Laa Roiba Bogor), Jurnal Gigi : Jurnal
- Fauzi, Ahmad dan Murniawati. (2020). Pengaruh Religiusitas dan Literasi Keuangan
- Fitriani, Annisa. 2016. Peran Religiusitas dalam Meningkatkan Pzychological Well
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tentang pengertian religiusitas diakses melalui <https://kbbi.web.id/religiositas> tanggal 13 April 2021 pukul 20:42 WIB
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tentang pengertian minat diakses melalui <https://kbbi.web.id/minat> tanggal 14 April 2021 pukul 05:13 WIB
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tentang pengertian menabung diakses melalui <https://kbbi.web.id/tabung> tanggal 14 April 2021 pukul 05:15 WIB Mujtahidah Press
- Mulyanungtyas, dkk.(2020). Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Dan
- Nanda, F, S, T et.al. 2016. Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pda Masyarakat
- Nastiti, Niken., Hartono, Arif., Ulfah, Ika Farida. 2018. Pengaruh Religiusitas, No. 2 (2019) 54-69
- Nurrohmah, Fadhila, R. Dan Purbayati, Radia. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Otoritas Jasa Keuangan Pelayanan Perbankan, Dan Pengetahuan Bagi Hasil Terhadap Preferensi penerapannya. Journal on education, vol 06 (02) Pengetahuan Perbankan, Pengetahuan Produk Perbankan, Pengetahuan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah Perbankan Syariah) Pesantren. Cirebon : CV. Elsi Pro
- Politeknik Negeri Bandung Untuk Menabung di Bank Syariah. Jurnal Puji, Setyo, P. Dan Hakim Luqman. (2021). Peran Geneder Sebagai Variabel
- Rahmawati, Dwi. (2010). Perbedaan Tingkat Religiusitas Mahasiswa Fakultas
- Ramadhanti, R., M. 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Religiusitas Pada Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Religiusitas, Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Bank Reputasi, Lingkungan dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah
- S. J, B. A Rukiyanto. 2021. Pendidikan Religiusitas Untuk Perguruan Tinggi. Yogyakarta : Sanata Dharma University Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

Alfabeta CV
Yuliani, Meri dan Meliza, Dian. 2019. Partisipasi Mahasiswa Perbankan Syariah